



### Kemendag Apresiasi Proyeksi INDEF dalam Hadapi Tantangan Ekonomi

**Jakarta, 24 November 2021** – Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Kasan mengapresiasi kontribusi Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Terutama, dalam memberikan masukan dan kritik dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Hal ini disampaikan Kasan saat memberikan sambutan pada acara webinar “Proyeksi Ekonomi Indonesia 2022” yang digelar INDEF secara hibrida di Jakarta pada, Rabu (24/11). Hadir sebagai narasumber pada acara ini Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan, Ekonom Senior INDEF M. Nawir Messi, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani, serta Direktur Riset INDEF Berly Martawardaya.

*“Diharapkan berbagai hal yang menjadi perhatian, baik dari sisi eksternal maupun internal dapat ditangani bersama. Diharapkan juga INDEF sebagai salah satu lembaga ‘Think Thank’ memberikan banyak masukan dan kritik terhadap Pemerintah ke depan, menjadi hal yang baik terutama melalui proyeksi yang dilakukan,”* ujar Kasan.

Kasan menyampaikan, beberapa lembaga internasional telah melakukan berbagai proyeksi, bahkan revisi terhadap pertumbuhan ekonomi, baik pada 2021 maupun 2022. Mengingat, variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan global terus bergerak dan tidak bisa dipastikan sesuai dengan yang diharapkan, termasuk dalam penanganan Covid-19.

*“Saat ini Indonesia termasuk salah satu negara terbaik dalam penanganan Covid-19. Namun, saat ini kita melihat penanganan Covid-19 di beberapa negara, khususnya di Eropa mengalami lonjakan signifikan dan ini akan mempengaruhi proyeksi ekonomi di tahun ini dan tahun depan,”* jelas Kasan.

Sementara dalam paparannya, Oke mengungkapkan, beberapa tantangan dalam pertumbuhan pertumbuhan ekonomi. Pertama, mengenai pandemi Covid-19 yang terjadi secara global menyebabkan setiap negara mengalami penurunan GDP sehingga vaksinasi menjadi solusi untuk menumbuhkan perekonomian.

Kedua, mengenai rantai pasok global. Menurut Freightwaves 2021, terjadi penurunan supir truk dan pekerja di Amerika Serikat. Hal ini meningkatkan keterlambatan pelayaran di AS dan Tiongkok, serta berbagai negara lainnya. Kemudian menyebabkan peningkatan biaya logistik yang cukup tajam dan berpotensi kenaikan inflasi.

*“Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas super cycle akibat stimulus ekonomi yang dikucurkan di negara maju, nilai tukar dolar yang kian melemah, serta naiknya permintaan di Tiongkok dan negara industri di Asia,”* jelas Oke.

Ketiga, kontestasi antara AS dan Tiongkok turut menjadi ancaman pada perekonomian global, khususnya Indonesia. Perang dagang antara AS dan Tiongkok menciptakan peluang ekspor di kedua negara tersebut. *“Peluang harus dimanfaatkan pemerintah dengan memperbesar porsi ekspor dari produk-produk unggulan ekspor ke negara terkait,”* ucap Oke.

Oke menambahkan, Kemendag telah berkoordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait dalam memberikan dukungan program percepatan pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dilakukan di antaranya dengan menjaga stabilitas perekonomian nasional baik dari sisi penawaran dan permintaan.

*“Misalnya, pembukaan mal dan pusat perbelanjaan dengan penerapan aplikasi pedulilindungi. Sedangkan dari sisi demand, Kemendag menerapkan program digitalisasi pasar yang bekerja sama dengan lokapasar,”* kata Oke.

Eksekutif Direktur INDEF Tauhid Ahmad menyampaikan, tahun 2022 merupakan tahun pemulihan ekonomi bangkit dari situasi pandemi Covid-19. Tahun depan juga terdapat ancaman serius, salah satunya gelombang ketiga pandemi yang menyebabkan tingginya kemungkinan pembatasan kegiatan sosial, serta tantangan yang bersifat dari luar seperti negara mitra dagang.

*“Namun yang lebih penting adalah memperkirakan perekonomian domestik, daya beli masyarakat, dan usaha kecil menengah yang mempunyai harapan di masa akan datang. Karena itulah proyeksi 2022 dilakukan INDEF untuk bisa menjadi second opinion atau pikiran balik dari Pemerintah,”* ujar Ahmad.

--selesai--

**Informasi lebih lanjut hubungi:**

**Ani Mulyati**  
Kepala Biro Hubungan Masyarakat  
Kementerian Perdagangan  
Email: [pusathumas@kemendag.go.id](mailto:pusathumas@kemendag.go.id)

**Sri Nastiti Budianti**  
Sekretaris  
Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan  
Email: [sri.nastiti@kemendag.go.id](mailto:sri.nastiti@kemendag.go.id)